BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data dan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis mendapatkan intisari dari pengertian deposito yaitu simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya menggunakan bilyet giro, hanya dapat dilakukan atas kesepakan antara pihak bank dengan nasabah pada waktu yang telah ditentukan atau pada saat jatuh tempo, sedangkan apabila nasabah mengingkan uangnya diambil sebelum jatuh tempo maka nasabah tersebut akan mendapatkan pemotongan dana yang perhitungannya merupakan rahasia dari bank tersebut. Dengan kata lain denda yang diterapkan sesuai dengan peraturan bank yang bersangkutan.

Menurut ketentuan yang berlaku di BPR Arthia Sere setiap nasabah yang ingin mendepositokan dananya harus mentaati peraturan/prosedur yang berlaku. Pada tahap ini terdapat beberapa bagian yang bertanggung jawab dalam pembukaan rekening deposito. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengungkapkannya sebagai masalah.

Kepada calon nasabah yang akan membuka rekening deposito oleh pihak bank akan diberi 4 lembar slip dan 2 lembar speciment yang harus diisi oleh calon deposan. Keempat slip tersebut harus melalui beberapa bagian seperti kasir, pembukuan, dan akhirnya pada bagian deposito. Menurut penulis prosedur deposito pada BPR Arthia Sere ini terlalu berbelit-belit karena banyak yang harus diisi oleh calon nasabah mengingat calon nasabah tersebut akan diberi 4 slip dan setiap slipnya harus diisi oleh calon nasabah tersebut.

Penulis mencoba membandingkannya dengan teori yang penulis ketahui. Dalam teori penulis mengenal suatu sistem pelaksanaan yang hanya ditangani oleh satu bagian saja yaitu dengan menggunakan sistem teller.

Untuk itulah penulis merasa sistem teller dapat menjadi salah satu pemecahan dari masalah yang dihadapi BPR Arthia Sere. Walaupun dalam kenyataannya Bank Perkreditan Rakyat yang ada selalu menggunakan sistem kasir, hal ini mungkin dikarenakan pada Bank Perkreditan Rakyat lebih banyak menggunakan sistem kekeluargaan dalam melayani nasabah. Sementara itu persyaratan untuk menjadi nasabah pada BPR Arthia Sere khususnya untuk pembukaan rekening deposito menurut penulis terlalu banyak persiapan administrasi yang harus diisi oleh calon nasabah.

Sementara itu untuk perhitungan bunga deposito yang ada di BPR Arthia Sere dan jangka waktunya tidak mempunyai masalah karena perhitungan bunga deposito setiap bank akan sama, namun untuk BPR Arthia Sere ini jumlah tahun yang berlaku adalah sebanyak 365 hari dan jangka waktu deposito beserta bunganannya hampir sama dengan bank umum lainnya.

Pihak bank sebaiknya dapat menjelaskan kepada deposan atau calon nasabah bahwa peraturan-peraturan yang bersangkutan dengan deposito dibuat bukan untuk menyulitkan nasabah deposan atau calon nasabah deposan, melainkan agar hal-hal yang bersangkutan dengan deposito tersebut dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

Jumlah sumber dana yang ada di BPR Arthia Sere cukup besar dimana untuk deposito merupakan sumber dana yang paling banyak menambah sumber dana bank, hal ini memungkinkan dana bank akan bertambah besar. Untuk menghindari terjadinya kelebihan dana bank, pihak BPR Arthia Sere harus menyalurkan kepada

nasabah berupa kredit. Dengan pemberian kredit ini diharapkan dana bank yang ada di BPR Arthia Sere dapat tersalurkan.

Dengan uraian tersebut diatas maka penulis tidak bermaksud menggurui pihak BPR Arthia Sere melainkan hanya membandingkannya dengan teori yang penulis dapat dan bisa bermanfaat bagi pihak bank BPR Arthia Sere maupun penulis.